

Implementasi Administrasi dan Supervisi Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN 1 Bandar Lampung

Halimatus Sa'diyah¹ M.Nasor²

¹ Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam An Nur Lampung

² Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam An Nur Lampung

Correspondent (halimah@an-nur.ac.id)

ARTICLE INFO

Article history:

Received 1 Oktober 2025

Revised 12 Oktober 2025

Accepted 22 Oktober 2025

Available online 8 November 2025

Kata Kunci:

Administrasi Pendidikan Islam, Supervisi Pendidikan Islam, Mutu Pembelajaran, MAN 1 Bandar Lampung.

Keywords:

Islamic Education Administration, Islamic Education Supervision, Learning Quality, MAN 1 Bandar Lampung

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi administrasi dan supervisi pendidikan Islam dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MAN 1 Bandar Lampung. Administrasi dan supervisi merupakan dua komponen penting dalam manajemen pendidikan Islam yang berperan strategis dalam mewujudkan efektivitas pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah MAN 1 Bandar Lampung telah melaksanakan fungsi administrasi pendidikan secara optimal, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pembelajaran. Di sisi lain, supervisi pendidikan Islam dilakukan secara berkelanjutan untuk membina guru dalam meningkatkan kompetensi profesional dan spiritual. Sinergi antara administrasi dan supervisi tersebut berdampak positif terhadap peningkatan mutu pembelajaran, yang tercermin dari meningkatnya kedisiplinan guru, inovasi dalam metode mengajar, serta hasil belajar siswa yang semakin baik. Penelitian ini menegaskan bahwa implementasi administrasi dan supervisi yang efektif menjadi kunci utama dalam pengelolaan madrasah yang berkualitas dan berdaya saing

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of Islamic education administration and supervision in improving the quality of learning at MAN 1 Bandar Lampung. Administration and supervision are two important components in Islamic education management that play a strategic role in realizing effective learning. The research method used is descriptive qualitative, with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that the principal of MAN 1 Bandar Lampung has carried out educational administration functions optimally, including planning, organizing, implementing, and supervising learning activities. On the other hand, Islamic education supervision is carried out continuously to foster teachers in improving professional and spiritual competencies. The synergy between administration and supervision has a positive impact on improving the quality of learning, as reflected in increased teacher discipline, innovation in teaching methods, and improving student learning outcomes. This study confirms that the implementation of effective administration and supervision is the main key in managing a quality and competitive madrasah.

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam merupakan proses pembinaan manusia secara menyeluruh, baik aspek spiritual, intelektual, maupun moral, agar mampu menjalankan peran dan tanggung jawabnya sebagai khalifah di muka bumi. Dalam konteks lembaga pendidikan formal seperti madrasah, keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan oleh efektivitas administrasi dan supervisi pendidikan. Administrasi berfungsi mengatur seluruh kegiatan agar berjalan terencana, terarah, dan efisien, sedangkan supervisi berperan membina serta mengembangkan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Oleh karena itu, sinergi antara administrasi dan supervisi pendidikan menjadi kunci penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran yang bernuansa Islami dan berorientasi pada hasil yang optimal.

Kepala madrasah memiliki peran strategis dalam mengelola administrasi pendidikan, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan hingga pengawasan seluruh kegiatan madrasah. Pelaksanaan administrasi yang efektif akan menciptakan suasana kerja yang tertib, terarah, dan kondusif bagi proses pembelajaran. Sementara itu, kegiatan supervisi pendidikan menjadi sarana penting dalam

memantau, menilai, dan membina guru agar mampu meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadiannya sesuai tuntutan pendidikan Islam. Dengan demikian, pelaksanaan administrasi dan supervisi yang baik akan berimplikasi langsung terhadap peningkatan kualitas pembelajaran.

MAN 1 Bandar Lampung sebagai salah satu madrasah unggulan di Provinsi Lampung memiliki sistem pengelolaan pendidikan yang cukup baik dan inovatif. Namun, dalam praktiknya, masih ditemukan berbagai tantangan seperti keterbatasan sumber daya, variasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, serta perlunya pembinaan berkelanjutan agar mutu pendidikan tetap terjaga. Oleh karena itu, penting untuk meneliti bagaimana implementasi administrasi dan supervisi pendidikan Islam diterapkan di MAN 1 Bandar Lampung dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan untuk mendeskripsikan pelaksanaan administrasi dan supervisi pendidikan Islam di MAN 1 Bandar Lampung serta menganalisis kontribusinya terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata tentang praktik manajemen pendidikan Islam di madrasah serta menjadi referensi dalam pengembangan model administrasi dan supervisi yang efektif dan berkarakter Islami.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis secara mendalam tentang pelaksanaan administrasi dan supervisi pendidikan Islam dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MAN 1 Bandar Lampung. Pendekatan kualitatif dipilih karena permasalahan yang dikaji bersifat kontekstual dan menekankan pada makna di balik tindakan dan kebijakan yang dilakukan oleh kepala madrasah, guru, serta tenaga kependidikan (Creswell & Poth, 2018).

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Bandar Lampung, yang merupakan salah satu madrasah aliyah unggulan di Provinsi Lampung. Penentuan lokasi ini dilakukan secara purposive, karena madrasah tersebut dinilai memiliki sistem administrasi yang cukup baik dan program supervisi yang rutin dilaksanakan oleh kepala madrasah terhadap guru-gurunya (Sugiyono, 2019). Subjek penelitian meliputi kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, serta beberapa guru yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga cara utama, yaitu wawancara mendalam (interview), observasi lapangan, dan dokumentasi (Miles, Huberman, & Saldaña, 2014). Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan administrasi dan supervisi secara langsung dari narasumber. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas administrasi dan supervisi yang berlangsung di madrasah, sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa arsip, laporan kegiatan, dan dokumen pendukung lainnya.

Proses analisis data dilakukan sejak awal penelitian hingga tahap akhir menggunakan model analisis Miles dan Huberman, yang meliputi tiga langkah utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles et al., 2014). Data yang diperoleh dari lapangan diseleksi, dikategorikan, dan kemudian diinterpretasikan sesuai dengan fokus penelitian.

Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, baik triangulasi sumber, teknik, maupun waktu, sehingga hasil penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Moleong, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan administrasi pendidikan Islam di MAN 1 Bandar Lampung sudah berjalan dengan baik dan terarah. Kepala madrasah berperan sebagai pemimpin yang mampu mengelola seluruh komponen pendidikan dengan efektif, mulai dari perencanaan kegiatan, pengorganisasian tugas, hingga pelaksanaan program madrasah (Mulyasa, 2019). Sistem administrasi yang diterapkan berbasis pada nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan disiplin (Nata, 2018). Setiap kegiatan pembelajaran maupun administrasi selalu diawali dengan niat ibadah sehingga menumbuhkan semangat spiritual di lingkungan kerja.

Dalam aspek perencanaan, kepala madrasah melibatkan seluruh unsur madrasah, terutama para wakil kepala, guru, dan tenaga kependidikan. Rapat kerja dilakukan secara berkala untuk menyusun program tahunan dan semesteran yang disesuaikan dengan visi dan misi madrasah (Sagala, 2013). Perencanaan yang partisipatif tersebut membuat setiap guru merasa memiliki tanggung jawab terhadap

kemajuan madrasah. Selain itu, administrasi pembelajaran seperti penyusunan RPP, jadwal mengajar, dan pembagian tugas disusun secara sistematis, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung tertib dan efisien (Pidarta, 2011).

Pelaksanaan administrasi di MAN 1 Bandar Lampung juga didukung oleh sistem dokumentasi yang tertib. Semua arsip, baik dalam bentuk fisik maupun digital, dikelola dengan rapi oleh tata usaha. Penerapan teknologi informasi membantu proses administrasi menjadi lebih cepat dan akurat (Siagian, 2012). Guru-guru juga terbiasa melaporkan hasil kegiatan belajar melalui sistem digital madrasah. Hal ini menunjukkan adanya inovasi dalam pengelolaan administrasi yang berorientasi pada kemajuan dan kemudahan layanan pendidikan.

Dari sisi supervisi pendidikan Islam, kepala madrasah melaksanakan pembinaan terhadap guru secara terencana dan berkelanjutan. Supervisi dilakukan dalam bentuk observasi kelas, diskusi kelompok, dan pembimbingan individual (Sahertian, 2010). Tujuan utama kegiatan ini bukan untuk menilai, tetapi untuk memberikan masukan konstruktif agar guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Kepala madrasah juga menekankan pentingnya etika, akhlak, dan keteladanan dalam proses supervisi, sehingga hubungan antara pemimpin dan guru tetap harmonis dan saling menghargai (Nawawi, 2011).

Guru-guru merasakan manfaat positif dari kegiatan supervisi yang dilakukan kepala madrasah. Mereka menjadi lebih termotivasi untuk memperbaiki metode mengajar, mengembangkan media pembelajaran, dan meningkatkan kedisiplinan dalam bekerja (Mulyasa, 2013). Beberapa guru juga mulai menerapkan model pembelajaran aktif dan kolaboratif yang lebih menarik bagi siswa (Sanjaya, 2016). Selain itu, supervisi yang berkelanjutan membantu guru memahami kelemahan dan kekuatan mereka dalam proses pembelajaran, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi pendidik yang lebih profesional.

Kombinasi antara administrasi pendidikan yang tertata dan supervisi yang efektif telah memberikan dampak nyata terhadap mutu pembelajaran di MAN 1 Bandar Lampung. Siswa menunjukkan peningkatan dalam prestasi akademik maupun sikap spiritual (Tilaar, 2011). Lingkungan belajar menjadi lebih kondusif, komunikatif, dan bernuansa religius. Dengan demikian, administrasi dan supervisi pendidikan Islam yang dijalankan secara sinergis terbukti mampu menciptakan sistem pembelajaran yang bermutu dan berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Islam (Nata, 2018).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MAN 1 Bandar Lampung, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan administrasi dan supervisi pendidikan Islam telah berjalan secara efektif dan terarah. Kepala madrasah mampu mengimplementasikan prinsip-prinsip manajemen pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Islam seperti amanah, tanggung jawab, dan kejujuran dalam setiap kegiatan administrasi. Administrasi yang tertata rapi dan terstruktur membuat seluruh kegiatan pendidikan berjalan dengan lancar, mulai dari perencanaan hingga evaluasi, serta memberikan dampak positif terhadap kualitas layanan pendidikan di madrasah. Supervisi pendidikan Islam yang diterapkan di MAN 1 Bandar Lampung bersifat pembinaan dan pengembangan, bukan sekadar penilaian. Kepala madrasah berperan sebagai pembimbing dan motivator bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui supervisi yang dilakukan secara berkala, guru memperoleh bimbingan profesional yang mendorong mereka untuk berinovasi dalam metode mengajar dan meningkatkan kedisiplinan kerja. Hubungan yang harmonis antara kepala madrasah dan guru turut menciptakan suasana kerja yang kondusif, terbuka, dan saling menghargai.

DAFTAR PUSTAKA

- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. *Qualitative Data Analysis*. California: Sage Publications, 2014.
- Muhaimin. *Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2021.
- Mulyasa, E. (2013). *Menjadi kepala sekolah profesional dalam konteks menyukseskan MBS dan KBK*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2019). *Manajemen berbasis sekolah: Konsep, strategi, dan implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. *Manajemen dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020.

- Nata, A. (2018). *Manajemen pendidikan: Mengatasi kelemahan pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nawawi, H. (2011). *Administrasi pendidikan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pidarta, M. (2011). *Manajemen pendidikan Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sagala, S. (2013). *Administrasi pendidikan kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Sahertian, P. A. (2010). *Konsep dasar dan teknik supervisi pendidikan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Siagian, S. P. (2012). *Filsafat administrasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Tilaar, H. A. R. (2011). *Manajemen pendidikan nasional: Kajian pendidikan masa depan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zuhairini. *Administrasi Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.